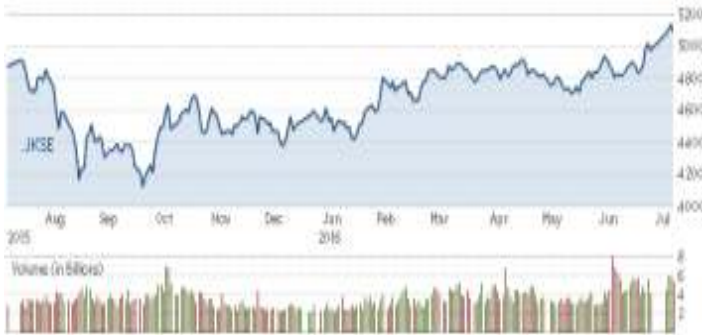




BIRD DAILY

(MNC Research Division)
Selasa, 09 Agustus 2016

**IHSX****5.458,97****+38,733(+0,71%)****MNC36****310,72****+3,12 (+1,01%)****INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	8,6
Value	8,1
Market Cap.	5.880
Average PE	13,1
Average PBV	12,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.100
	-10(-0,076%)
IHSX Daily Range	5.423-5.510
USD/IDR Daily Range	13.040-13.225

GLOBAL MARKET (08/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.529,29	-14,24	-0,08
NASDAQ	5.213,14	-7,98	-0,15
NIKKEI	16.650,57	396,12	2,44
HSEI	22.494,76	348,67	1,57
STI	2.870,78	42,61	1,51

COMMODITIES PRICE (08/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,02	+1,22	+2,92
Batubara US/ton	60,15	+2,4	+4,15
Emas US/oz	1.340,70	-0,6	-0,04
Nikel US/ton	10.770	+55	+0,50
Timah US/ton	18.300	-50	-1,27
Copper US/ pound	2,16	-0,005	-0,23
CPO RM/ Mton	2.407	+32	+1,33

Follow us on:

BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Senin ditutup menguat 0,71% atau 38,73 poin ke level 5.458,98. Penguatan IHSX terjadi didukung *capital inflow* yang masih membanjiri pasar saham Indonesia dengan mencatatkan *foreign net buy* sebesar Rp 688 miliar. Kenaikan IHSX terjadi akibat sentimen positif dari perbaikan kinerja pertumbuhan ekonomi serta sentimen dari *tax amnesty* yang masih berlanjut. IHSX menguat bersamaan dengan penguatan bursa kawasan Asia, setelah data tenaga kerja Amerika Serikat dirilis.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya saham sektor farmasi ternyata mampu meng-*offset* kenaikan *WTI crude price* +2,92% dan kuatnya data laporan pekerjaan AS sehingga DJIA ditutup turun -14,24 poin (-0,08%) di tengah moderatnya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,86 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,56 miliar saham).

Berlanjutnya banjir likuiditas yang tercermin dari *net buy* investor asing YTD mencapai Rp 33,19 triliun yang mendorong IHSX naik tajam YTD in US Dollar mencapai sekitar 23,86% nampaknya Selasa ini IHSX berpotensi didorong naik lagi seiring terjadinya kenaikan EIDO +0,75% dan *Oil* +2,92% di tengah kejatuhan DJIA -0,08%.

36 emiten terkena sanksi bursa karena belum memenuhi ketentuan *free float* dan jumlah pemegang saham minimal seperti: GTBO, SMAR, VRNA atau PANR. Namun, emiten berfundamental kuat, punya prospek bagus tetapi tertinggal kenaikan harga sahamnya yakni PT Sri Rejeki Isman Tbk optimis dapat membukukan laba bersih tahun 2016 mencapai US\$ 64,01 juta atau naik +15% YoY.

PT Waskita Karya (WSKT) telah mengantongi kontrak baru dari proyek LRT Palembang senilai Rp 11,1 triliun, sehingga total kontrak baru yang telah dikantongi WSKT hingga minggu ketiga Juli mencapai Rp 45,6 triliun atau 69% dari total target tahun 2016 yakni Rp 66 triliun.

BUY: PTPP, UNTR, BBRI, ADHI, BBNI, WSKT, TLKM, JSRM, BSDE, SMGR, CTRA, TOTL, AKRA, ASII, BBTN, INTP
BOW: JPFA, UNVR, GGRM, ICBP
SELL: INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

MARKET MOVERS (09/08)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.127(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 9,6 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah 14 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Pelayaran Tempuran Mas Tbk (TMAS). Perseroan berencana menambah tiga armada berukuran 2.500-3.000 TEUS untuk memperkuat rute pendulum *service* atau tol laut. Pembelian satu kapal mencapai US\$7 juta. Hingga saat ini perseroan memiliki 27 armada kapal kontainer dan sampai Mei 2016, perseroan telah mendatangkan lima kapal baru yang telah dipesan pada 2015. Kuartal IV/2016, perseroan juga akan kedatangan dua kapal baru berbobot 360 TEUS senilai RMB 47,6 juta atau sekitar Rp93 miliar dan dua kapal senilai Rp98 miliar pada Januari 2016.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan berencana menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah maksimum senilai Rp1 triliun pada September 2016. Sebagian besar dana obligasi akan digunakan untuk akuisisi lahan di Subang dan Karawang. Per Mei 2016, secara akumulasi total lahan yang sudah diakuisisi perseroan mencapai 448 ha.

PT Pool Advista Indonesia Tbk (POOL). Perseroan akan melakukan *rights issue* senilai Rp393,73 miliar dengan HMETD. Jumlah saham yang akan diterbitkan sebanyak 1,57 miliar dengan nominal Rp250 per lembar. Setiap pemegang satu saham lama perseroan memiliki tujuh hak HMETD. PT Titanusa Setiyoso sebagai pemegang saham utama akan melaksanakan haknya dalam *rights issue* ini dan PT Ramayana Artha Perkasa bersedia menjadi pembeli siaga dalam *rights issue*. Bila pemegang saham tidak menyerap *rights issue*, kepemilikan akan terdilusi hingga 87,5%. Perseroan akan menggunakan dana hasil *rights issue* sebesar 87,79% atau Rp342 miliar untuk akuisisi dan sebesar Rp47,55 miliar akan digunakan untuk pengembangan usaha dan modal kerja. Rencananya, pencatatan saham hasil *rights issue* di BEI akan dilakukan pada 22 Agustus 2016.

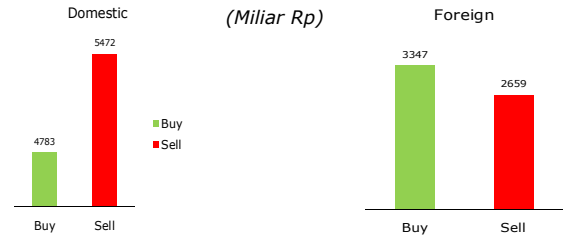
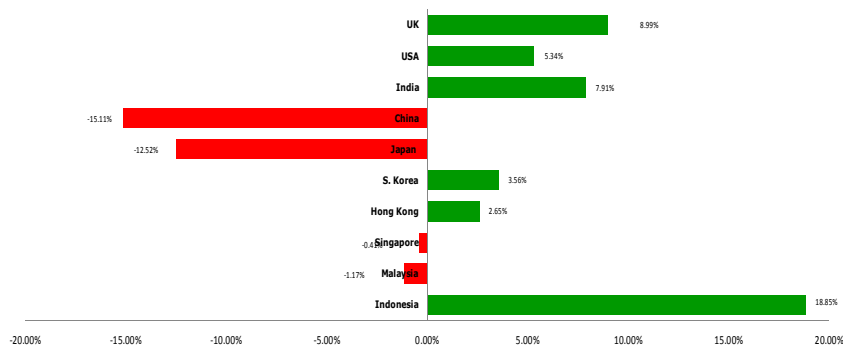
PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Perseroan mengakuisisi PT Era Mitra Selaras dan anak usahanya dari Glenfield Capital Inc. senilai US\$37 juta. Perseroan akan mengalokasikan dana akuisisi dari kas internal.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan berencana menerbitkan obligasi sekitar Rp 10 triliun tahun ini, jika kupon obligasi bisa turun di bawah level 9%. Dana tersebut untuk mendanai proyek yang sedang dikerjakan, yakni LRT Palembang dan sejumlah ruas jalan tol serta untuk melunasi pinjaman perbankan yang bunganya lebih tinggi. Perseroan membutuhkan Rp 100 triliun untuk membangun proyek LRT Palembang dan 15 ruas jalan tol miliknya. Sebesar Rp 30 triliun dari dana itu akan dianggarkan dari ekuitas dan 70% dari pendanaan eksternal, baik berupa obligasi maupun pinjaman bank.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan meraih laba yang didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp428,07 miliar pada semester I/2016 setelah periode sama tahun lalu mengalami rugi sebesar Rp733,79 miliar. Pendapatan naik 10,5% yoy menjadi Rp13,94 triliun dari Rp12,61 triliun tahun sebelumnya dimana kenaikan pendapatan selular tercatat Rp11,59 triliun meningkat 13,3% yoy dari Rp10,23 triliun. Jumlah beban meningkat 5,6% yoy menjadi Rp12,23 triliun. Beban lain-lain turun 49% yoy menjadi Rp984,97 miliar.

PT Hanson International Tbk (MYRX). Perseroan akan mulai memperdagangkan nominal saham baru di pasar reguler/negosiasi pada 15 Agustus 2016. Perdagangan saham dengan nominal baru di pasar tunai akan dimulai pada 19 Agustus 2016. Pemecahan nominal saham dengan perbandingan 1:5 dimana seri A dengan nominal Rp500 atau 700.700.000 saham akan menjadi Rp100 atau Rp3.503.500.000 saham. Sedangkan seri C sebelumnya sebesar Rp110 atau 15.043.140.235 lembar menjadi Rp22 atau 75.215.701.175 lembar saham.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



08/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 688,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 33.190,8

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account
- China : Trade Balance

Monday
08
August

- China : CPI
- China : PPI
- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Cost q/q
- USA : Mortgage Delinquencies

Tuesday
09
August

- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
10
August

- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m

Thursday
11
August

- China : Industrial Production y/y
- EURO : German Prelim GDP q/q
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
12
August

CORPORATE ACTION

- BEKS : Right Issue Ex Date
- MYOR : Stock Split Rec Date
- SMSM : Cash dividend Rec Date

- ASMI : Stock Split Rec Date
- MYOR : Stock Split Dist Date

- ASMI : Stock Split Dist Date
- BEKS : Right Issue Rec Date
- CASS : Cash Dividend Dist Date
- ECII : Cash Dividend Dist Date
- KBLI : Public Expose Going

- DPUM : RUPS Going

- BEKS : Right Issue Start Trading
- ENRG : RUPS Going
- ITMA : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ENRG	901	10,5	BMRI	697	8,6	WOMF	42	26,8	BEKS	-41	-38,0
BKSL	653	7,6	BBRI	524	6,4	ALKA	46	26,4	BSWD	-200	-10,0
INPC	545	6,3	ASII	502	6,2	BMSR	23	25,0	POOL	-350	-9,9
BEKS	405	4,7	TLKM	384	4,7	IMJS	80	20,3	MKNT	-42	-9,8
CNKO	284	3,3	BBNI	374	4,6	DPNS	66	19,4	PALM	-52	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3850	-20	3785	3935	BOW	CTRA	1545	70	1360	1660	BUY
INTP	18275	25	17813	18713	BUY	PTPP	4560	110	4160	4850	BUY
SMGR	10,775	425	9813	11313	BUY	WSKT	2810	10	2745	2865	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	950	-5	915	990	BOW	ASII	8325	400	7563	8688	BUY
EMTK	9550	-400	9675	9825	BOW	SRIL	268	0	262	274	BOW
LINK	4,710	10	4510	4900	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	21,025	200	20250	21600	BUY	ADRO	1150	5	1110	1185	BUY
MIKA	2750	30	2540	2930	BUY	PTBA	10250	-100	9700	10900	BOW
SCMA	3200	-20	3135	3285	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	17425	125	16950	17775	BUY	LSIP	1480	0	1435	1525	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1610	20	1533	1668	BUY
JSMR	5625	75	5363	5813	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6000	25	5875	6100	BUY	GGRM	66775	-1025	64550	70025	BOW
TLKM	4400	50	4285	4465	BUY	ICBP	8825	-100	8500	9250	BOW
TOWR	3950	-10	3955	3955	BOW	INDF	8500	100	8263	8638	BUY
KEUANGAN						KLBF	1720	5	1665	1770	BUY
BBCA	15100	0	14613	15588	BOW	UNVR	45000	-600	43425	47175	BOW
BBNI	5850	200	5525	5975	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12150	175	11763	12363	BUY	BHIT	171	1	163	178	BUY
BBTN	1955	60	1835	2015	BUY	BMTR	1070	-5	1013	1133	BOW
BDMN	3560	0	3455	3665	BOW	MNCN	2160	-10	2045	2285	BOW
BJBR	1680	85	1428	1848	BUY	BABP	79	3	69	87	BUY
BMRI	11650	250	11188	11863	BUY	BCAP	1650	-15	1583	1733	BOW
BTPN	3010	160	2585	3275	BUY	IATA	58	-1	56	62	BOW
						KPIG	1,460	0	1460	1460	BOW
						MSKY	1035	-10	958	1123	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.